

PENGARUH METODE GURU PAK DALAM MENGAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK

Nofry Walangitan, Lim Siau Fung
Sekolah Tinggi Teologi Injili Philadelphia
nofrywalangitan@gmail.com

Abstrak

Guru yang baik menggunakan variasi metode pembelajaran yang akan membuat peserta didik antusias dalam memahami pembelajaran. Menggunakan variasi metode dalam mengajar sangat diperlukan mengingat peserta didik juga memiliki variasi metode belajar juga. Ada yang lebih mudah paham bila diajar dengan metode visual (misalnya dengan video, gambar, dan lainnya), audio (misalnya dengan berceramah, mendengarkan lagu, dan lainnya), dan kinestetik (misalnya dengan memadukan aktivitas olahraga dengan materi pembelajaran). Dalam konteks pendidikan agama Kristen, metode variasi membuat materi yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti, bahkan diterapkan oleh peserta didik. Ada berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain: ceramah, tanya jawab, diskusi, dialog, demontarasi, dan model lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan untuk mengetahui pengaruh metode guru pendidikan agama Kristen terhadap motivasi belajar SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Setelah dilakukan penelitian, maka ditemukan bahwa nilai rata-rata metode mengajar guru PAK dalam mengajar di SDN No.078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat. Hal ini menimbulkan dampak positif yaitu motivasi belajar peserta didik di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat.

Kata Kunci: Metode Guru PAK, Motivasi, Peserta Didik.

Abstract

Good teachers use a variety of learning methods that will make students enthusiastic in understanding learning. Using a variety of methods in teaching is very necessary considering that students also have a variety of learning methods as well. Some are easier to understand when taught by visual methods (for example with videos, pictures, etc.), audio (for example by lecturing, listening to songs, and others), and kinesthetic (eg by combining sports activities with learning materials). In the context of Christian religious education, varied methods make the material presented can be understood and understood, even applied by students. There are various methods that can be used, including: lecture, question and answer, discussion, dialogue, demonstration, and other models. This research was conducted at SDN No 078580 Tetehili, South Nias Regency to determine the effect of Christian religious education teacher methods on learning motivation at SDN No 078580 Tetehili, South Nias Regency. This research was conducted with quantitative methods. After conducting the research, it was found that the average value of PAK teachers' teaching methods in teaching at SDN No.078580 Tetehili, South Nias Regency was strong. This has a positive impact, namely the learning motivation of students at SDN No. 078580 Tetehili, South Nias Regency is tergolong strong.

Keywords: PAK Teacher Method, Motivation, Students.

PENDAHULUAN

Penelitian sekaligus sebagai kepala sekolah di tempat bertugas dan mengamati di beberapa sekolah dengan melalui RPP para guru, bahwa masih ada guru yang menggunakan metode yang tidak sesuai dengan materi serta keadaan peserta didik dan sekolah. Bila hal ini terus berlanjut lama, maka dikhawatirkan peserta didik akan mengalami kebosanan dalam mengikuti proses pembelajaran. Bila peserta didik mengalami kebosanan maka dapat berakibat peserta didik menjadi malas untuk datang ke sekolah dan dapat membenci mata pelajaran. Hal ini senada dengan Tim Penyusun Universitas Negeri Medan yang mengatakan bahwa: Pekerjaan guru sebenarnya mengandung resiko tinggi, hanya akibatnya akan terlihat dalam waktu yang lama.¹

Guru PAK (Pendidikan Agama Kristen) merupakan salah satu faktor penting penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar. Sebagai seorang guru pertama-tama harus memahami profesi keguruannya. Guru agama Kristen sangat memegang peran penting dalam proses belajar dan mengajar, Khususnya bagi pembinaan iman kepada peserta didik. Oemar Harmalik mengemukakan bahwa : Kepribadian guru berpengaruh secara langsung dan bersifat kumulatif terhadap perilaku peserta didik.²

Dalam Alkitab, Allah adalah pendidik yang tiada tara (Ayub 36:22) dan tidak ada yang mengajari-Nya (Ayub 21:22; Yes 40:40). Allah megajarkan pengetahuan kepada manusia (Mazmur 94:10), cara berani (Yes 28:24-26), dan segala aspek kehidupan. Allah bukan hanya pendidik, melainkan juga perencanaan dan pelaksanaan proses pendidikan khususnya dengan anak-anak-Nya, mulai dari penciptaan bumi dan isinya, termasuk menciptakan manusia, dan mengajarkan proses pendidikan kepada manusia. Pendidikan dalam Perjanjian Baru, Yesus menjadi fokus utama pendidikan. Dalam hal ini pendidikan yang dimaksud termasuk perihal belajar dan mengajar. Kata yang digunakan untuk menjelaskan belajar dan mengajar. Tuhan Yesus mengajar, melatih, mengemukakan informasi, menyampaikan fakta, menjadikan murid (Kis 7:22 1 Kor 4:14, Matius 28:19, 1 Kor 3:9 dan Ibr 5:8). Para pendidik masa Perjanjian Baru diawali oleh Yesus, kemudian dilanjutkan para Rasul dan jemaat mula-mula. Yesus adalah guru yang sempurna dan tidak ada bandingnya di dunia, dengan pengajaran-Nya yang sangat luar biasa. Tanpa diminta oleh Yesus, banyak orang berdong-bondong mengikuti Dia, kemanapun Dia pergi (Mrk 1:22;12:37).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipakai adalah kuantitatif dengan angket (kuesioner) bentuk angket yang digunakan yaitu angket tertutup. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang menyatakan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif. Setelah dilakukan penelitian, maka ditemukan bahwa

¹ Tim Penyusun Universitas Negeri Medan, Pengajaran Mikro, (Medan: 2001), 20

² Harmalik Oemarnar, Psikologi Belajar mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), 43

nilai rata-rata metode mengajar guru PAK dalam mengajar di SDN No.078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat. Hal ini menimbulkan dampak positif yaitu motivasi belajar peserta didik di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Mengajar Pendidikan Agama Kristen

Metode dapat diartikan sebagai “teknik”, “cara” atau prosedur. Dalam setiap kegiatan pembelajaran diperlukan metode yang tepat dan relevan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, dalam persiapan mengajar dengan target menghasilkan rencana pengajaran pendidik harus memikirkan metode pengajaran secara seksama.³ Apalagi dalam pendidikan Kristen, materi yang disampaikan adalah Firman Allah dapat dipahami dan dimengerti, bahkan diterapkan oleh peserta didik. Bukan sebaliknya, metodenya yang bagus, tetapi Firman Tuhan yang utama malah belum dimengerti oleh peserta didik. Ada berbagai metode yang dapat digunakan, antara lain: Ceramah, tanya jawab, diskusi, dialog, dementarasi, dan model lainnya.⁴

Selama pelayanan Yesus di dunia, Tuhan Yesus memberikan teladan dan metode pengajaran-Nya, untuk membangun kontak dengan para pendengar, terutama murid-Nya. Metode-metode tersebut adalah Menarik perhatian dengan dengan pandangan mata “Dia melihat dua saudara simon dan andreas” (Matius 4:18; Yoh 1:38). “Memanggil nama mereka “ Yesus melihatnya dan berkata, engkau simon anak yohanes,...”(Yoh 1:42). Menggunakan kata-kata untuk menarik perhatian “Dengarkanlah, sesungguhnya, lihatlah” (Markus 4:3; Luk 18:17,31; Yoh 3:3,5).

Menggunakan berbagai pertanyaan dengan menegur “ dari manakah”(Mat 2:25-27); menyakinkan “ Apakah engkau tidak pernah membaca”(Mrk 2:25); menguji “Simon, anak Yohanes, apakah engkau mengasihi Aku” (Yoh 21:15-17). Menggunakan ilustrasi dengan cerita untuk memunculkan perhatian (Luk 8:4-9); menjelaskan prinsip atau ajaran (Luk 10:30-35). Yesus juga menggunakan ceramah dan khotbah, misalnya khotbah di bukit (Mat 5-7); Pengajaran di bukit Zaitun (Mat 24-25). Menggunakan benda atau objek, misalnya anak kecil untuk mengajar kerendahan hati (Mat 18:1-6); pohon yang kering untuk mengajar perlunya iman (Matius 13, 17); uang koin untuk mengajar ketaatan kepada pemerintah (Mrk 12:13-17). Jadi dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada macam-macam metode dalam mengajar seperti yang Tuhan Yesus terapkan yaitu:

Metode Ceramah

Metode mengajar ceramah adalah salah satu metode yang paling umum, paling lama dan paling banyak dijumpai dalam proses belajar mengajar. Metode ceramah adalah penutupan materi pelajaran secara lisan dari guru kepada peserta didik. Guru yang menerapkan metode ceramah dalam proses belajar mengajarnya harus benar-benar menguasai materi pembelajaran. Tetapi metode ceramah ini juga memiliki banyak kelemahan seperti peserta didik yang pasif dan hanya guru yang aktif. membosankan serta sukar mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

³ Ibid, 37.

⁴ B.S Sijabat, *Menjadi Guru Profesional*, (Yogyakarta: Andi, 2010), 15.

Metode tanya jawab

Metode tanya jawab ini memungkinkan komunikasi antara guru dan peserta didik. Biasanya guru akan memberikan pertanyaan pancingan kepada peserta didik, kemudian peserta didik bertugas menjawab apapun dan sebaliknya. Metode ini memiliki beberapa kelebihan, misalnya saja bisa membuat peserta didik lebih aktif, lebih konsentrasi, berani, dan berpikir kritis. Metode ini juga mempunyai beberapa kelemahan seperti timbulnya tegang di kelas jika guru tidak bisa mengelola atmosfer santai namun serius, terkadang peserta didik susah membuat pertanyaan yang dapat dipahami oleh peserta didik, membuang waktu, dan terkadang pertanyaan tidak dapat mencakup seluruh kelas.

Metode Diskusi

Dalam metode diskusi ini peserta didik didorong aktif untuk menemukan pengetahuannya sendiri, sedangkan guru hanya sebagai pembimbing. Peserta didik bisa membuat kelompok diskusi dan menemukan jawaban atas permasalahan yang telah dipelajarinya.

Metode diskusi ini bisa melatih keberanian, sikap kritis, kreatifitas, saling menghargai dan sikap musyawarah pada diri peserta didik. Namun metode diskusi juga memiliki kelemahan biasanya dari sisi waktu yang panjang, tidak efektif untuk kelompok besar, informasi yang didapatkan terbatas, serta hanya dikuasai oleh peserta didik yang berani bicara.

Metode Eksperimen (percobaan)

Metode eksperimen adalah cara menyajikan materi pembelajaran yang mengutamakan peserta didik untuk menemukan sendiri inti materi melalui percobaan.

Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah cara menyajikan materi pelajaran dengan memperagakan secara langsung kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari.⁵

Dari uraian-uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa seorang guru yang hendak mengajar para peserta didik, hendaknya sudah menyusun strategi mengajar agar peserta didik dapat antusias untuk mengikuti proses pembelajaran. Sebagai mana telah diuraikan diatas bahwa ada banyak metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh seorang guru. Semua metode pembelajaran adalah baik adanya. Semua tergantung pada materi pembelajaran yang hendak diajarkan kepada peserta didik. Metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran. Guru yang baik tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja, pembelajaran yang bervariasi akan membuat peserta didik antusias dalam memahami pembelajaran. Menggunakan variasi metode dalam mengajar sangat diperlukan, mengingat peserta didik juga memiliki variasi metode belajar juga. Ada yang lebih mudah paham bila diajar dengan metode visual (misalnya dengan video, gambar, dan lainnya.), audio (misalnya dengan berceramah, mendengarkan lagu, dan lainnya), dan kinestetik (misalnya dengan memadukan aktivitas olahraga dengan materi pembelajaran).

Seorang guru PAK harus bisa memberikan nasehat kepada peserta didiknya yang berbuat salah. Ia juga harus bijak dalam menyelesaikan permasalahan peserta didiknya, ia

⁵ B.S Sijabbar, *Strategi Pendidikan Kristen*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 57.

juga harus bisa menjadi teladan yang baik dalam perkataan dan perbuatan. Semakin baik persiapan yang dilakukan oleh seorang guru, maka ia akan semakin mampu mengajar dengan baik. Walaupun terkadang untuk melakukan persiapan yang baik seorang guru perlu mengorbankan lebih banyak waktu. Namun setiap pendidik perlu menyadari bahwa apapun yang dilakukan buat peserta didik, baik dalam tahap persiapan, proses pembelajaran, maupun proses evaluasi atau penilaian, semua akan menjadikan seorang guru menjadi berkualitas dan akan selalu dirindukan oleh peserta didik.

Motivasi Belajar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “Motivasi adalah dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Motivasi juga sebagai usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu tergerak melakukan karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya.⁶ Senada dengan Yaomama Loi bahwa “Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam diri individu, dan juga ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan”.⁷ Jadi motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang timbul untuk melakukan sesuatu tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.

Bila seseorang tidak memiliki motivasi sering dikatakan tidak ada semangat untuk melakukan sesuatu. Untuk mengetahui pengertian motivasi belajar, maka penulis terlebih dahulu akan menguraikan apa yang dimaksud dengan motivasi. Jadi motivasi merupakan dorongan dalam diri seseorang yang timbul untuk melakukan sesuatu tindakan dalam mencapai tujuan tertentu.

Menurut Oemar Hamalik bahwa: motivasi dapat berupa dorongan dorongan dasar internal dan insentif di luar individu atau hadiah.⁸ Motivasi mengandung unsur penting yang saling berhubungan, yaitu: “Motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada individu, perkembangan motivasi manusia akan membawa beberapa perubahan system, yang ada pada organ manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi ini muncul dalam diri manusia).

Motivasi ditandai dengan munculnya rasa (feeling), efeksi seseorang dalam hal motivasi sama dengan persoalan-persoalan kejiwaan, efeksi dan motivasi yang dapat menentukan kehidupan manusia. Motivasi akan merangsang karena adanya tujuan motivasi yang merupakan respon dari aksi, muncul diri manusia karena adanya rangsangan atau dorongan untuk tujuan memenuhi kebutuhan.” Jadi motivasi dapat dikatakan sebagai dorongan individu yang mengawali seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan. Senada dengan Edwar Purba dkk “bahwa: motivasi adalah suatu dorongan seseorang dalam perbuatan atau melakukan tingkah laku”.⁹

Maslow membagikan 7 macam mengenai kebutuhan-kebutuhan seseorang sebagai berikut: Fisiologis, yaitu kebutuhan manusia yang paling dasar, meliputi kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat berlindung, yang paling penting untuk mempertahankan hidup. Rasa aman, yaitu kebutuhan kepastian keadaan dan lingkungan yang dapat di ramalkan, ketidak pastian

⁶ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia: Jakarta, 2002), 756

⁷ Yaomama Loi, Pengaruh guru bimbingan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Mitra Kasih Telukdalam. Nias selatan: 2014.

⁸ Hamalik, 173.

⁹ Edwar Purba dkk, *Belajar dan pembelajar*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2001), 74

Sifat-sifat motivasi

Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri seseorang. Motivasi ini terjadi karena keinginan naluriannya untuk melakukan sesuatu kegiatan atau keingintahuan, bukan pula karena adanya ganjaran yang dijanjikan oleh orang lain. Senada dengan Sudarwan Darnim “bahwa motivasi merupakan panggilan jiwa, keikhlasan tanpa embel-embel, kesiapan mental yang tulus, efektif nuraniah, aktualisasi potensi alami dan rangsangan internal yang muncul dari dalam diri”.¹⁰ Sudirman, A.M mengatakan bahwa Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi Instrinsik ingin mencapai tujuan yang terkandung didalam perbuatan. Perlu diketahui bahwa peserta didik yang memiliki Instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang terdidik, yang berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu.

Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu atau adanya rangsangan dari luar. Motivasi Ekstrinsik terjadi karena rangsangan dari luar untuk mencapai tujuan tertentu. Senada dengan Sudirman A.M bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena ada rangsangan dari luar.

Motivasi yang diperkaya

Motivasi yang diperkaya ini tidak hanya instrinsik dan ekstrinsik tetapi diperkaya dengan unsur-unsur ibadah sesuai dengan tinggi dan luhurnya derajat manusia. Sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan untuk mengenal dan ibadah kepada Tuhan atau sang pencipta sehingga termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan norma-norma.

Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan seseorang. Menurut Oemar Hamalik fungsi motivasi ialah : Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi akan timbul perbuatan seperti berdoa. Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan. Sebagai penggerak, artinya berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya Motivasi akan menentukan cepat lambatnya suatu pekerjaan.¹¹

Senada dengan Martinis Yamin Mengatakan bahwa: Prinsip-prinsip motivasi adalah memberi penguatan, sokongan, arahan pada perilaku yang erat kaitannya dengan prinsip-prinsip belajar yang telah ditemui oleh ilmu belajar.¹² Menurut Sadirman A. M fungsi motivasi belajar yaitu: Mendorong manusia untuk berbuat, sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Menentukan arah perbuatan yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dalam hal ini memotivasi memberikan arah dari kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan

¹⁰ Sudarwan Damim, Pengembangan Profesi Guru, (Jakarta: Pranada Media, 2011), 187

¹¹ Hamalik, 173

¹² Yamin Martinis, Kiat membelajarkan Peserta didik, (Jakarta: 2010), 20

tujuan. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.

Ciri-ciri Orang yang mempunyai Motivasi

Sardirman, menyebutkan seseorang yang mempunyai motivasi dalam dirinya adalah sebagai berikut: Tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, mempunyai dan memajukan minat terhadap macam-macam masalah. Lebih sering bekerja secara mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapat, tidak mudah melepaskan pendapatnya. Senang mencari dan memecahkan masalah-masalah atau soal-soal.¹³

Unsur yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Edwar Purba unsur yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

Pertama, Cita-cita atau aspirasi pembelajaran. Merupakan faktor pendorong atau dapat menambah semangat dalam belajar dan sekaligus akan menjawab arah yang jelas dalam proses pencapaian tujuan belajar. Kedua, Kemampuan pembelajaran dimaksud adalah potensi yang berkaitan dengan intelektual atau inteligensi sebagai salah satu syarat yang telah dimiliki pembelajar. Ketiga, Kondisi pembelajaran merupakan faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, karena faktor psikis dan fisik akan secara bersama-sama sebagai satu turut serta mempengaruhi pembelajaran. Apabila pembelajar memiliki kondisi fisik yang sehat, maka pembelajaran lebih gairah dalam belajar. Keempat, Kondisi lingkungan belajar, sebenarnya sangat urgen bagi pembelajar, karena tempat dan ruangan yang kotor akan mempengaruhi minat atau kemauan belajar. Satu hal yang penting diperhatikan tentang lingkungan belajar dalam rangka mengkaji motivasi belajar adalah mengenai kebersihan dan tidak perlu bernilai mahal atau mewah tetapi memenuhi standar dan keindahan/kenyamanan. Kelima, Unsur dinamis belajar dan pembelajaran, unsur ini adakalanya lebih banyak tergantung pada diri pembelajar, diantaranya adalah bagaimana pembelajar menggunakan cara belajar yang efektif dalam pembelajaran, media apa yang digunakan pembelajaran. Keenam, Upaya guru dalam membelajarkan pembelajar, unsur yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi motivasi belajar adalah upaya guru dalam membelajarkan pembelajar. Guru merupakan salah satu stimulus yang sangat besar pengaruhnya dalam memotivasi pembelajar untuk belajar.¹⁴

Jadi berdasarkan uraian diatas tentang motivasi, ciri-ciri, unsur-unsur motivasi maka penulis menarik kesimpulan bahwa motivasi adalah sebagai pendorong/motor seseorang atau peserta didik untuk belajar atau berkarya, baik dorongan yang berasal dari dalam, maupun dari luar, sehingga peserta didik menjadi antusias atau semangat dalam bertindak sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya motivasi dalam diri peserta didik maka, apapun tantangan ataupun hambatan yang mengganggu dapat diminimalisir.

Dengan adanya motivasi dalam dirinya, maka peserta didik: Mengikuti dan memusatkan perhatian dalam proses belajar mengajar, ikut terlibat langsung dalam pecahan masalah, memberi jawaban dan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan topik pembahasan. Mencatat hal-hal yang dianggap penting dalam pembelajaran. Membawa

¹³ Sardirman, Interaksi dan motivasi belajar mengajar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), Hlm 95

¹⁴ Purba, 74

perlengkapan belajar dan mentaati peraturan yang berlaku disekolah. Menyenangi mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Mengulangi tindakan ketika mendapatkan apresiasi dari guru atau teman dan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

KESIMPULAN

Dari berbagai temuan riset ini, dapat diberikan kesimpulan mengenai hubungan Metode guru PAK dalam mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan adalah:

- Metode guru PAK dalam mengajar di SDN No.078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat
- Motivasi belajar peserta didik di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat
- Koefisien metode guru PAK dalam mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan tergolong kuat
- Ada Pengaruh yang sangat signifikan metode guru PAK dalam mengajar terhadap motivasi belajar peserta didik di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian maka penelitian mengajukan beberapa saran yaitu: Pertama, kiranya guru PAK di SDN No 078580 Tetehili, Kabupaten Nias Selatan, meningkatkan variasi metode dalam mengajar dengan meningkatkan pendidikannya sesuai keahliannya dan meningkatkan ilmu yang telah dimiliki dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar dan dll. Kedua, diharapkan guru PAK lebih meningkatkan metode dalam mengajar sehingga peserta didik lebih termotivasi lagi dalam belajar sehingga dapat mencapai prestasi yang lebih baik. Ketiga, diharapkan para peserta didik lebih aktif dalam belajar dan mencari sumber-sumber untuk belajar sehingga mendapatkan prestasi yang terbaik. Keempat, diharapkan satuan pendidikan bekerja sama dengan pihak-pihak yang terkait agar peserta didik termotivasi dalam belajar. Kelima, diharapkan guru mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga kreativitasnya semakin berkembang sehingga peserta didik akan termotivasi untuk datang kesekolah. Keenam, Diharapkan peserta didik/ peserta didik lebih giat lagi dalam belajar, menggali informasi ilmu pengetahuan dan tidak hanya menunggu pelajaran yang disampaikan oleh guru. Ketujuh, diharapkan dengan adanya pedoman tentang kreativitas seorang guru maka guru lebih terarah dalam mengajar sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar. Kedelapan, diharapkan para tenaga pengajar/ guru PAK menyadari dirinya bahwa telah dipilih dan dilatih untuk tugas mengajar pendidikan Agama Kristen. Pengajaran Pendidikan Agama Kristen merupakan pokok-pokok ajaran iman Kristen yang, dinyatakan Tuhan dalam membimbing peserta didik supaya bertumbuh dalam iman yang sungguh-sungguh percaya kepada Tuhan, serta mewujudkan iman dalam kehidupan sehari-hari. Kesembilan, diharapkan dukungan dari lembaga-lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan, Kementerian Agama, Yayasan, Masyarakat, dll dengan memberikan pelatihan, seminar, buku- ataupun alat-alat peraga dll, sangat diperlukan untuk menunjang kualitas dan kreativitas para guru dapat dan prestasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Penyusun Universitas Negeri Medan. Pengajaran Mikro. Medan: 2001.
- Oemarnar, Harmalik. Psikologi Belajar mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002
- Sijabat, B.S. *Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta:Andi, 2010
- Sidjabar, B.S. *Strategi Pendidikan Kristen*. Yogyakarta: Andi Offset, 1994.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Gramedia: Jakarta, 2002), hlm. 756
- Yaomama Loi. Pengaruh guru bimbingan terhadap motivasi belajar peserta didik di SMK Mitra Kasih Telukdalam. Nias selatan: 2014.
- Purba, Edward. Belajar dan pembelajar. Medan:Universitas Negeri Medan,2001.
- Damim, Sudarwan. Pengembangan Profesi Guru. Jakarta:Pranada Media,2011.
- Yamin Matinis. Kiat membelajarkan Peserta didik. Jakarta: 2010
- Sardiman, Interaksi dan motivasi belajar mengajar. Jakarta:PT Raja Garafindo persada, 2009.